

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 18 Medan pada materi sistem peredaran darah dengan model *problem based learning* dikategorikan dalam kategori tinggi (78,83). Indikator mengidentifikasi masalah memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,1 dengan kriteria sangat tinggi, indikator mendeskripsikan masalah memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,9 dengan kriteria sangat tinggi, indikator merencanakan solusi memperoleh nilai rata-rata sebesar 77 dengan kriteria tinggi, indikator melaksanakan solusi pemecahan masalah memperoleh nilai rata-rata 73 dengan kriteria tinggi, dan indikator melakukan evaluasi memperoleh nilai rata-rata 72 dengan kriteria tinggi.
2. Hasil belajar kognitif siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 18 Medan pada materi sistem peredaran darah dengan model *problem based learning* dikategorikan ke dalam kriteria baik (81,78). Sebanyak 33 siswa dinyatakan tuntas belajar dengan persentase 91,66% dan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas belajar dengan persentase 8,34%. Hasil belajar kognitif berdasarkan aspek indikator pembelajaran dikategorikan ke dalam kriteria baik (82,22) dan hasil belajar kognitif berdasarkan aspek taksonomi bloom dikategorikan ke dalam kriteria baik (81,48).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa, sehingga perlunya latihan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar kognitif.
2. Bagi guru, diharapkan menerapkan kemampuan pemecahan masalah sesuai indikatornya kepada siswa dengan menggunakan model *problem based learning* sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar kognitifnya juga meningkat.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi mengenai pemberdayaan kemampuan pemecahan masalah.
4. Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat menganalisis kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar kognitif siswa dengan model *problem based learning* pada level sekolah yang berbeda dengan kelompok kemampuan siswa yang beragam pula, serta dapat mencoba untuk mengembangkan dengan topik yang berbeda.